



## RINGKASAN

DEDE RAHMATILLAH, Penentuan Laba pada Kontrak Konstruksi berdasarkan Pengakuan Pendapatan dan Biaya menurut PSAK No. 34 pada PT. XYZ. *Determination of Profit on a Construction Contract based on Admission of Revenues and Expenses according to PSAK 34 at PT. XYZ.* Dibimbing oleh SYARIEF GERALD PRASETYA.

PT. XYZ merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa konstruksi dimana perusahaan mengakui pendapatannya dengan menggunakan metode persentase penyelesaian yang berdasarkan pada kemajuan fisik proyek yang sedang dikerjakan. Perusahaan ini hanya memiliki satu sumber pendapatan dari proyek konstruksi yang dimilikinya oleh sebab itu perusahaan mengungkapkan pendapatan didalam laporan keuangan sebagai pendapatan konstruksi saja.

Kontrak konstruksi yang dilakukan oleh perusahaan merupakan proyek yang kurang dari satu tahun oleh sebab itu perusahaan akan mengakui pendapatannya 100% dari nilai kontrak pada tahun diselesaikannya proyek. Setiap proyek yang dilakukan oleh perusahaan akan menghasilkan laba (rugi), namun pada proyek ini perusahaan menghasilkan laba. Pengakuan laba yang dilakukan oleh perusahaan yaitu setiap akhir bulan dan setiap akhir tahun pada saat akan diaudit. Pendapatan yang diakui oleh perusahaan merupakan seluruh nilai kontrak pada saat penandatanganan kontrak kerja dengan pemberi kerja. Perakuan akuntansi atas laba konstruksi berpedoman pada PSAK 34, namun dikhawatirkan terdapat beberapa perlakuan akuntansi yang tidak sesuai dan perlu dikaji guna mengetahui kesalahan dan dapat dilakukan evaluasi.

Tujuan dari kajian ini adalah penerapan konsep penentuan laba pada perusahaan kontrak konstruksi sesuai dengan PSAK No. 34, menguraikan pengakuan, pengukuran, dan pengungkapan pendapatan, menguraikan pengakuan, pengukuran, dan pengungkapan biaya serta menguraikan pengakuan, pengukuran, dan pengungkapan laba, dan juga bertujuan untuk mengevaluasi kesesuaian penerapan laba konstruksi di perusahaan dengan PSAK No. 34. Metode yang digunakan dalam perolehan data yaitu metode observasi, wawancara, dan studi pustaka.

Perusahaan dalam mengakui pendapatannya yaitu dengan menggunakan metode persentase penyelesaian, dimana pendapatan yang diakui oleh perusahaan berdasarkan kemajuan fisik proyek yang sedang dikerjakan. Kemudian perusahaan dalam menentukan pendapatan kontraknya yaitu dengan mengalikan tingkat persentase penyelesaian pekerjaan dengan total nilai kontrak pekerjaan tersebut. Dan terakhir perusahaan akan mengungkapkan pendapatannya didalam laporan keuangan sebagai pendapatan saja.

Perusahaan dalam mengukur tingkat persentase penyelesaian adalah dengan menggunakan ukuran masukan yaitu dengan cara membandingkan biaya yang terjadi atau biaya yang digunakan dengan estimasi total biaya untuk menyelesaikan proyek yang dikerjakan tersebut. perusahaan membagi biayanya menjadi dua bagian berdasarkan keterlibatannya di lapangan, yaitu biaya langsung yang merupakan biaya yang berhubungan langsung dengan proyek serta biaya tidak langsung yang merupakan biaya yang tidak berhubungan langsung dengan proyek

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

© Hak Cipta Milik IPB Institut Pertanian Bogor | Sekolah Vokasi | College of Vocational Studies | Bogor Agricultural University



yang dikerjakan. Pengakuan biaya yang dilakukan oleh perusahaan adalah dengan menggunakan *accrual basic* dan perusahaan akan mengungkapkan biaya tersebut didalam laporan keuangan sebagai beban operasional dan beban lain-lain.

Pengakuan laba yang dilakukan oleh perusahaan yaitu dilakukan setiap akhir bulan dan setiap akhir tahun pada saat akan diaudit. Sedangkan konsep penyajian laporan laba rugi perusahaan menggunakan *all inclusive income* dimana memasukan semua pendapatan dan biaya baik yang berasal dari operasi normal perusahaan maupun yang tidak ada hubungannya dengan operasi normal perusahaan ke dalam laporan keuangan.

Kebijakan akuntansi atas laba konstruksi untuk pengakuan, pengukuran, dan pengungkapan telah sesuai dengan PSAK 34 dan dalam penerapan perlakuan akuntansi atas laba konstruksi ini telah sesuai dengan PSAK. Dalam proyek jalan tol ini perusahaan menggunakan PSAK 34, tetapi untuk proyek di tahun 2020 perusahaan telah menggunakan PSAK terbaru yakni PSAK 72.

Kata Kunci : Perlakuan Akuntansi Laba Konstruksi, Pembangunan Infrastruktur, PSAK 34



**Sekolah Vokasi**  
College of Vocational Studies

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumarkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.